

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN SORONG

Musriyati¹, Nenti Sugiarti², Herlin Lampang³, Saoda Wahab⁴, Abdul Azis Khoiri⁵
musriyati191@gmail.com¹, nentisugiarti2@gmail.com², elinlampang@gmail.com³,
saodawahab@gmail.com⁴, abdulazis@iainsorong.ac.id⁵

IAIN Sorong

ABSTRAK

Profesionalisme guru di era pendidikan modern tidak lagi dipahami sebagai capaian statis, melainkan sebagai proses berkselanjutan yang menuntut pembaruan kompetensi secara terus-menerus. Berbagai kajian menunjukkan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat bagi guru, namun masih terbatas pembahasan komprehensif yang mengaitkannya secara sistematis dengan paradigma baru profesionalisme keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep guru sebagai pembelajar sepanjang hayat serta implikasinya terhadap penguatan profesionalisme guru dalam konteks perubahan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui klasifikasi tema, sintesis, dan triangulasi sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru sebagai pembelajar sepanjang hayat berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, memperkuat adaptasi terhadap perubahan kurikulum dan teknologi, serta membangun budaya belajar kolaboratif di sekolah. Namun, implementasinya masih dihadapkan pada keterbatasan waktu, beban administrasi, dan dukungan institusional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran sepanjang hayat merupakan fondasi penting profesionalisme keguruan dan memerlukan dukungan kebijakan serta manajemen pendidikan yang berkelanjutan agar dapat diimplementasikan secara optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Motivasi Belajar, Pendidikan, MAN Sorong.

ABSTRACT

Learning motivation is a crucial factor influencing students' engagement and academic success. Low learning motivation may lead to passive participation and poor learning outcomes; therefore, appropriate instructional strategies are required. This study aims to describe the implementation of contextual teaching and learning in improving students' learning motivation at MAN Sorong. The research employed a descriptive qualitative approach with data collected through classroom observations, interviews, and documentation. The findings indicate that contextual learning, implemented by connecting learning materials to students' real-life experiences, group discussions, and concrete examples, effectively enhances students' motivation. Students become more active, enthusiastic, and show greater interest during the learning process. These findings support the view that contextual learning helps students construct meaningful knowledge through real experiences. Thus, contextual teaching and learning can be an effective strategy to improve students' learning motivation at MAN Sorong.

Keywords: Contextual Learning, Learning Motivation, Education, MAN Sorong.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah motivasi belajar, karena motivasi menjadi pendorong utama peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2018). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif, aktif bertanya, dan berusaha mencapai prestasi belajar yang optimal (Uno, 2019).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah menengah, masih ditemukan peserta didik yang kurang termotivasi mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik. Mulyasa (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru dapat menurunkan motivasi serta partisipasi peserta didik dalam proses belajar.

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Johnson (2014) menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual membantu peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran kontekstual di MAN Sorong diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Sorong. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan fenomena pendidikan secara alamiah, kontekstual, dan holistik, sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Moleong, 2017).

Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik MAN Sorong. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran kontekstual. Guru dipilih karena memiliki peran utama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sedangkan peserta didik dipilih untuk memperoleh data mengenai respon dan motivasi belajar mereka terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya penerapan strategi pembelajaran kontekstual dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru dan beberapa peserta didik untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan dampak pembelajaran kontekstual terhadap motivasi belajar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pembelajaran, serta catatan hasil evaluasi belajar peserta didik.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan dan keakuratan yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kontekstual di MAN Sorong dilakukan dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Guru memberikan contoh-contoh nyata yang relevan dengan lingkungan sekitar peserta didik, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

Selain itu, guru menerapkan diskusi kelompok dan tanya jawab untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Peserta didik terlihat lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang ditandai dengan keaktifan dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran.

Pembelajaran kontekstual juga memberikan dampak positif terhadap sikap belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajar. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan antara materi dan pengalaman nyata peserta didik.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran kontekstual di MAN Sorong terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, disertai metode diskusi dan partisipasi aktif, membuat peserta didik lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN Sorong

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, E. B. (2014). Contextual Teaching and Learning. Bandung: Mizan.
Mulyasa, E. (2017). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
Uno, H. B. (2019). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.